

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian Deskriptif menurut Arikunto (2008) adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain (keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan), yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Pada kegiatan penelitian deskriptif, peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya (Arikunto, 2008).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif survey, yaitu melihat faktor penyebab kenaikan kelas perawatan (penambahan biaya) pasien peserta BPJS kesehatan di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto Suharsani, 2006). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien peserta bpjs kesehatan yang naik kelas perawatan di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang. Menurut data Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang pasien peserta BPJS Kesehatan yang naik kelas pada tahun 2019 sebanyak 474 pasien.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto Suharsani, 2006). Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Quota Sampling* yang artinya besar sampel ditentukan terlebih dahulu tanpa perhitungan statistik. Sehingga sampel dari penelitian ini adalah pasien peserta bpjs yang naik kelas perawatan di Rumah Sakit Umum

Universitas Muhammadiyah Malang yakni sebanyak 30 responden, dengan kriteria.

Tabel 1.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

KRITERIA INKLUSI	KRITERIA EKLUSI
Peserta bpjs kesehatan yang naik kelas rawat	Bukan peserta bpjs kesehatan yang naik kelas
Berusia >18 tahun- <50 tahun	Diluar rentang usia >18 tahun- <50 tahun
Dapat berbicara, membaca, dan menulis dengan baik	Tidak dapat melaksanakan salah satu dari: berbicara, membaca, dan menulis
Pasien naik kelas perawatan yang bersedia menjadi responden	Pasien naik kelas perawatan yang tidak bersedia menjadi responden

3.3 Variabel penelitian dan Definis Operasional

3.3.1 Variable Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri,sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep tertentu (Buku saku Metodologi Penelitian, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan satu variable, yaitu Faktor penyebab kenaikan kelas.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang akan diamati atau diteliti. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan antara pengembangan instrumen (alat ukur) (Notoadmodjo, 2010). Definisi operasional dari penelitian ini,Faktor penyebab kenaikan kelas adalah kurang puasnya pasien maupun keluarganya yang memilih naik kelas rawat karena faktor keinginan pasien dan faktor kesesuaian hak yang diperoleh.

Faktor keinginan pasien yaitu keinginan pasien untuk memilih ruang kelas yang lebih tinggi dari haknya dengan dibuktikan dengan lembar persetujuan, kesanggupan atau keputusan yang dibuat oleh pasien.

Faktor kesesuaian yang diperoleh yaitu hak kelas yang diterima pasien peserta bpjs Kesehatan sesuai dengan hak kelas yang ada pada kartu JKN peserta, dapat dilihat melalui kartu JKN ataupun saat petugas pendaftaran menginput nomor kartu JKN peserta.

3.4 Pengumpulan data

Pengertian pengumpulan data menurut Gulo (2002) merupakan aktivitas yang dilakukan guna mendapatkan informasi yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan dari suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

3.4.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2015:204) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengamati perbedaan fasilitas ruang rawat antara kelas 1, kelas 2, kelas 3 dan VIP.

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari data base Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang di bagian tempat pendaftaran rawat inap.

3.4.2 Wawancara

Menurut Notoatmodjo (2010) dalam Arfiliani (2016) wawancara yaitu suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari responden atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk mengetahui lebih

mendalam penyebab kenaikan kelas perawatan karena faktor keinginan pasien.

3.5 Lokasi dan waktu penelitian

3.5.1 Lokasi penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Jl. Raya Tlogomas No.45, Kabupaten Malang.

3.5.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan desember 2019 sampai dengan Januari 2020.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis data

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah analisis data yaitu sebagai berikut (Mardalis, 2010)

1. Memeriksa

Dilakukan setelah semua data terkumpul melalui instrumen penelitian berupa observasi dan wawancara. Pada tahap ini, peneliti akan memastikan bahwa jawaban sudah sesuai dengan pertanyaan ,tidak ada kata-kata ambigu sehingga data itu bisa diolah lebih lanjut.

2. Memberi kode

Memberi kode terhadap pertanyaan yang telah diajukan dengan memberikankode/symbol guna mempermudah tabulasi dan analisa data.

3. Tabulasi data

Kegiatan melakukan pengolahan data ke dalam bentuk table dan dalam bentuk diagram dengan memproses jawaban responden menjadi narasi pembahasan.

3.6.2 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu Analisis statistik deskriptif. Menurut Ali Muhson (2006) Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang

berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan.

Teknik analisis statistik deskriptif yang dapat digunakan antara lain:

- 1) Penyajian data dalam bentuk tabel atau distribusi frekuensi dan tabulasi silang (crosstab). Dengan analisis ini akan diketahui kecenderungan hasil temuan penelitian, apakah masuk dalam kategori rendah, sedang atau tinggi.
- 2) Penyajian data dalam bentuk visual seperti histogram, poligon, ogive, diagram batang, diagram lingkaran, diagram pastel (pie chart), dan diagram lambang.
- 3) Penghitungan ukuran tendensi sentral (mean, median modus).
- 4) Penghitungan ukuran letak (kuartil, desil, dan persentil).
- 5) Penghitungan ukuran penyebaran (standar deviasi, varians, range, deviasi kuartil, mean deviasi, dan sebagainya).

3.7 Etika penelitian

Etika penelitian merupakan kegiatan yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian), institusi lembaga yang terkait dengan penelitian, serta masyarakat yang terkena dampak penelitian (dalam hal ini pasien). Etika penelitian ini mencakup perilaku peneliti serta pengaruh yang diharapkan baik dari hasil penelitian terhadap subjek penelitian. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien bpjs kesehatan yang naik kelas perawatan . Empat prinsip yang harus dipegang teguh oleh peneliti (Milton, 1999 dalam Notoatmodjo) yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia.

Peneliti perlu memperhatikan hak-hak dari subjek penelitian untuk memperoleh persetujuan tentang penelitian yang akan dilakukan tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek penelitian untuk ikut berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian.

Setiap individu memiliki hak-hak dasar yang bersifat privasi dan memiliki kebebasan dalam memberikan informasi tersebut. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini tidak akan menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan dari subjek penelitian.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan.

Transparansi atau prinsip keterbukaan serta keadilan perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran dan juga kehati-hatian. Untuk memenuhi hal tersebut, dapat dilakukan dengan terlebih dahulu menjelaskan prosedur penelitian yang nantinya akan digunakan. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan.

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh semaksimal mungkin manfaat dan meminimalisir kemungkinan dampak yang bisa merugikan subjek penelitian.

